PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 16 Januari 2009 Halaman: 23

Tanggal : 16-01-09 Halaman : 23

▶ Pelajar dan mahasiswa miskin dapat bantuan

Jogja paling siap salurkan BOS

Oleh Nadia Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berasal dari APBD senilai Rp30 miliar mulai disalurkan akhir Januari mendatang.

Hal itu disampaikan Walikota Jogja, Herry Zudianto, saat ditemui *Harian Jogja*, di selasela Festival Sastra Yogyakarta I di UIN Sunan Kalijaga Jogja, kemarin. Dia menegaskan, Jogja paling siap menyalurkan BOS ke sekolah dibanding daerah lain.

"Selain itu, mekanismenya cukup sederhana, seperti penarikan SPP biasa. Dana juga diusahakna cair setiap bulan," jelasnya.

Dana yang diberikan untuk setiap siswa SD–SMP per tahunnya mengalami kenaikan sekitar 50% dibanding tahun sebelumnya. Pada 2009, setiap siswa SD mendapat Rp397.000 per tahun untuk tingkat desa dan Rp400.000 per tahun di tingkat kota.

Sedangkan bagi tiap siswa SMP mendapat Rp570.000 di tingkat desa dan Rp575.000 di tingkat kota per tahunnya. Sebelumnya dana BOS yang diterima tiap siswa SD sebesar Rp254.000 dan siswa SMP Rp354.000 per tahun.

Miskin

Selain dana BOS bagi pelajar SD-SMP, menurutnya, pelajar miskin juga akan mendapat bantuan berupa seragam sekolah, buku hingga pakaian olahraga. "Pelajar miskin juga mendapat pendidikan gratis secara total, bahkan sampai tingkat SMA," ujar Herry.

Ditambahkan juga, dirinya telah memiliki data para pelajar miskin yang berhak mendapat bantuan itu. Sayangnya dia hanya memiliki data *by name* dan tidak bisa memberikan konfirmasi persentase jumlah mereka dari total pelajar di Jogja.

Sedangkan bagi pelajar SD–SMA tidak miskin, lanjutnya, hanya biaya registrasi dan heregistrasi yang digratiskan.

"Sebenarnya penggratisan itu dalam rangka mendukung program Wajib Belajar 12 tahun. Program kami sudah bukan Wajib Belajar Sembilan Tahun lagi," tuturnya.

Dia juga berencana memberikan beasiswa bagi para mahasiswa miskin di Jogja. Program pemberian beasiswa itu menurut rencana direalisasikan 2009 ini. "Yang jelas tidak boleh ada penduduk miskin yang tidak mengenyam pendidikan," tegasnya.

Terlepas dari Dana BOS, Herry juga menyatakan keprihatinannya terhadap pendidikan agama yang berlangsung di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.

Menurutnya, agama menjadai hafalan kognitif semata dan tidak lagi sebagai pengamalan dalam budi pekerti.

"Agama itu menyangkut nilai-nilai kearifan lokal yang bisa dimatangkan melalui pendidikan lokal, di mana ilmu agama tidak hanya menjadi hafalan saja," tegasnya.

INSTANSI | NILAI BERITA | SIFAT | TINDAK LANJUT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005